DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Ahmadi. (2005). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Area Pinggiran Kota Berdasarkan Aspek Persepsi Bermukim pada Kota Sengkang Provinsi Sulawesi Selatan. Semarang.

Ani, Gayantri Fendya., dkk. (2015). Preferensi Masyrakat Dalam Menentukan Lokasi Hunian. Manado.

Ayu, Indah. (2016). Upaya Memperoleh Privasi, Perkembangan Psikososial, Dan Kesejahteraan Subjektif Remaja Di Rusunawa Jatinegara Barat. Bogor.

Bintarto, R. (1977). Pengantar Geografi Kota. Yogyakarta:Spring

Black, J.A. (1984). The Land Use Transportation System 2nd Edition. Australia: Pergamon Press

Bourne, L.S. (1982). Structure of the City: Readings on Urban Form Groth and Policy, 2nd edition. Oxford: Oxford University Press.

Budiharjo, Eko. (1987). Percikan Gagasan tentang Arsitektur Perumahan dan Perkotaan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Chapin, F. S; Kaiser, J. (1979). Urban Landuse Planning. Chicago: University of Chicago Press.

Creswell, J. W. (2003). Research Design Qualitative, Quanitative and Mixed Methods Approches Second Edition. New Delhi: Sage Publications.

Cullen, Gordon. (1961). Townscape. London: The Architectural Press.

Debolini et al. (2015). Mapping land use competition in the rural-urban fringe and future perspectives on land policies: A case study of Meknes (Morocco). Land Use Policy 47 (2015): 373-381.

Devitto, J.A. (1997) Kominikasi Antarmanusia. Jakarta: Professional Books.

Dewi, Nurma K dan Rudiarti, Iwan. (2014). Pengaruh Konversi Lahan terhadap Kondisi Lingkungan di Wilayah Peri-urban Kota Semarang (Studi Kasus: Area Berkembang Kecamatan Gunungpati). Biro Penerbit Planologi Undip Volume 10 (2): 115-126

Doxiadis, C. A. (1968). Ekistics; an introduction to the science of human settlements.

Edney, J. J. (1976). Human Teritories: Comment on Funstional Properties. Junal Environment and Behaviour. Vol. 8 No. 1

Gifford, R. (1997). Environmental psychology: Principles and practices. Boston: Allyn and Bacon

Habraken, N. John. (1978). The Systematic Design of Support. Lab Arsitektur dan Perencanaan MIT. Cambridge Mass.

Harinaldi. (2005). Prinsip Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains. Jakarta: Erlangga

Harris, Cyril M. (1979). Handbook of Noise Control. Second Edition. New York, St. Louis, San Fransisco: Mc. Graw-Hill Book Company

Heimstra, Norman W dan McFarling, Leslie H. (1978). Environmental Psychology. USA: Brooks/Cole Publishing Company.

Husein, Ali. S dan Sasono,Adi. (1995). Ekonomi Politik Penguasaan Tanah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Hutapea, Rumata Christella, (2008). Preferensi Bermukim Penduduk di Wilayah Pinggiran Barat Kota Medan (Studi Kasus : Perumnas Helvetia, Kec. Medan Helvetia). Skripsi Bidang Studi Struktur Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Medan

Jakaria, Yaya. (2015). Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta.

Jayadinata, T. Johara. (1999). Tata Guna Lahan dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah. Institut Teknologi Bandung.

Khristy, C. J and Lall, B.K. (2005). Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Edisi 3 Jilid 1. Terjemahan Lemeda Simarmata. Jakarta: Erlangga

Kwanda, Timoticin (2001). Analisis Kepuasan Penghuni Perumahan Sederhana di Denpasar Berdasarkan Faktor Lokasi, Prasarana, Sarana, Kualitas Bangunan, Desain dan Harga, Jurnal Teknik Arsitektur (online), Vol. 29, No.2.

Lang, John. (1987). Creating Architectural Theory. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Leslie, L Doelle. (1993). Akustik Lingkungan. Terjemahan Lea Prasetio. Jakarta: Erlangga

Liliweri, A. (2010). Komunikasi serba ada serba makna. Kencana.

M. Amir, Salipu and Imam , Santoso. (2014). Pengaruh Kenyamanan Dan Keamanan Bermukim Terhadap Bentuk Permukiman Tradisional Suku Dani Di Wamena Kabupaten Jayawijaya, Papua. Penerbit: Universitas Pembangunan Negeri Jawa Timur

Malahati, Cut Dhaifina. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Bermukim Di Kawasan Kp. Susuk Medan. Penerbit: Universitas Sumatera Utara

Muhajar. (2009). Ekonomi Industri. Yogyakarta

Margono. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Osgood, C.E., dkk. (1975). The measurement of meaning. Urbana, Illinois: University of Illinois Press.

Pinansang, Jeany. (2008). Respon Permukiman Bukit Semarang Baru (BSB) atas Iklim Tropis ditinjau dari Sistem Pembayangannya. Magister Teknik Arsitektur. Tesis (Tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Diponegoro.

Primaningtyas, Metta. (2004). Pengaruh Aksesibilitas, Atribut Fisik, Kesehatan Lingkungan dan Fasilitas Publik terhadap Kepuasan Bermukim (Studi Kasus pada PT. Armada Hada Graha Magelang).

Rakhmat, J. (2003). Pengetahuan Sikap Dalam Perilaku. Jakarta: Widya Medika.

Roulina, Hutauruk. (1998). Studi Penataan Kawasan Pejalan Kaki di Pusat Kota Bandung dengan Alternatif Pedestrian Mall. Tugas Akhir, tidak diterbitkan. Semarang: Prodi Teknik PWK UNDIP.

Rye, Tom dan Goglin, Till. (2014). Parking: Issues and Policies. Transport and Sustainability Journal, Vol 5, 157-184

Salura, Purnama. (2001). Berarsitektur. Architecture & Communication

Sastra, Suparno dan Marlina, Endi. (2006). Perencanaan dan Pengembangan Perumahan. Yogyakarta : Andi Offset

Sestiyani, Efri dan Sariffudin. (2015). Identifikasi Perubahan Perumahan di Perumahan Bumi Winamukti, Kota Semarang. Jurnal Pengembangan Kota (online), Vol. 3, No. 1.

Shiferaw, D. (1998). Self-initiated transformations of public-provided dwellings in Addis Ababa, Ethiopia. Cities, 15(6): 437-448.

Sueca, N. P. (2003). Housing transformation: improving environment and developing culture in Bali. University of Newcastle upon Tyne.

Shirvani, H. (1985). The urban design process. Van Nostrand Reinhold Company.

Sugiyono, Prof. Dr. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Sumarsono, Anton. (2002). Kajian Koridor Pandanaran, sebagai Linkage Kota Semarang. Tesis. Semarang: Magister Teknik Arsitektur UNDIP.

Supranto, J. (1981). Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Suryabrata, Sumadi. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali.

Suwartinah. (2001). Komunikasi Antar Manusia. Bandung: Mandar Maju

Tamin, O.Z. (1997). Perencanaan danPermodelan Transportasi. Bandung: ITB

Turner, J.F.C (1976). Housing By People, London, Marion Boyars.

Turner, J.C dan Tajfel,H. (1979). An integrative theory of intergroup conflict.Jurnal The Social Psychology of Intergroup Relations (online). Hal. 33-37

Wicaksono, Tangguh. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Pemanfaatan Perumahan Untuk Tujuan Komersial di Kawasan Tlogosari Kulon, Semarang. Penerbit: Universitas Diponegoro

Wijayanti, Dwike. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Fungsi Lahan di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Tesis (Tidak Diterbitkan) Semarang: Universitas Diponegoro.

Winarendri, Jurike dan Khadiyanta, Parfi. (2015). Pengaruh Perkembangan Kawasan Komersial Terhadap Perubahan Permukiman di Kelurahan Kembangsari Kota Semarang. Ejournal Undip 1(3): 91-100

Yunus, S.H. (1999). Struktur Tata Ruang Kota.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Info Geografi. (2018, Juni 19). Diakses dari Info Geografi: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/udara/polusi-udara-penyebab-pengaruh-dan-upaya-menanggulanginya>

GISTARU ATRBPN Online. (2019). Diakses dari Gistaru ATRBPN Online: https://gistaru.atrbpn.go.id/rtronline/

Peraturan dan Perundang-undangan

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011 – 2031

Peraturan Pemerintah No. 16 / 2004 Tentang Penatagunaan Tanah

Peraturan Pemerintah No.38 / 2011 Tentang Sungai

Peraturan Menteri ATR No. 16 / 2018 Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruangdan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota

Permendagri No. 1/2008 Tentang Pedoman Perubahan Pemanfaatan Lahan Kota.

Undang Undang No. 28 / 2002 tentang Bangunan Gedung

Undang-Undang No. 26/2007 Tentang Penataan Ruang.